

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullying merupakan suatu bentuk perilaku yang agresif yang diwujudkan dengan perlakuan secara tidak sopan dan penggunaan kekerasan atau paksaan untuk mempengaruhi orang lain yang dilakukan secara berulang. Hal ini senada dengan Chakrawati (2015:14), “Perilaku *bullying* yang sering dilakukan siswa di sekolah, seharusnya menjadi perhatian para orang tua dan lembaga sekolah yang setiap waktu mengetahui segala perilaku yang dianggap menyimpang dan bisa membahayakan dirinya. Kurangnya perhatian, kasih sayang, bimbingan, dan pembinaan orang tua merupakan salah satu di antara penyebab terjadinya tindakan kejahatan”.

Menurut Komisi Nasional Perlindungan anak Chakrawati (2015:14) *bullying* dilakukan dalam situasi di mana hasrat untuk melukai, menakuti, atau membuat orang lain merasa tertekan, trauma, depresi, dan tak berdaya. Perilaku *bullying* sering kali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, hal ini banyak ditayangkan di media TV ataupun di jejaring media sosial. *Bullying* dimaknai situasi di mana terjadi penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, hal tersebut di kemukakan oleh Olwes (dalam Kathryn 2012:171) bahwa *bullying* yaitu sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah.

Menurut Ilahi (2014:140) fenomena *bullying* yang sering melibatkan kalangan terdidik bisa dipahami sebagai cermin kegagalan pendidikan karakter yang belum mampu meredam

agresivitas mereka untuk melakukan tindakan kekerasan. *Bullying* bisa langsung maupun tidak langsung, bentuk-bentuk langsungnya termasuk serangan fisik atau verbal dan pengasingan relasional/sosial. *Bullying* tak-langsung seperti menyebarkan rumor jahat atau merusak barang kepunyaan orang lain termasuk *cyberbullying* yaitu *bullying* menggunakan telepon seluler atau internet, Smith (dalam Kathryn 2012:172).

Cyberbullying merupakan setiap bentuk *bullying* yang dilakukan secara online atau menggunakan telepon seluler dengan kata lain, tidak berhadapan langsung, situasi ini memberikan kekuasaan tambahan bagi para pengecut ini yang artinya tindakan *bullying* bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, Morgan (143:2014).

Menurut Chakrawati (2015:14) ada beberapa jenis bentuk-bentuk *bullying* yang bersifat fisik, verbal maupun mental. *Bullying* bersifat fisik seperti menampar, menendang, dan memukul, sedangkan, *bullying* bersifat verbal seperti menggossip, memaki, melecehkan, membentak, dan *bullying* bersifat mental/psikis seperti mengancam, mengucilkan, dan mempermalukan.

Berdasarkan pengertian *bullying* menurut para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku *bullying* tidak akan merasa puas dalam menyakiti seseorang, kekerasan tersebut dilakukan dengan senang hati kepada orang yang lemah dan tidak berdaya sehingga korban akan merasa ketakutan dan terluka. Hal ini senada dengan pendapat Novianti, 2008 (dalam Usman, 2013:51) bahwa salah satu faktor terbesar penyebab siswa melakukan *bullying* adalah tempramen, yaitu sifat yang terbentuk dari respon emosional.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL-2) dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo masih terdapat 15% siswa yang melakukan perilaku *bullying*. Adapun gejalanya ditandai dengan siswa yang sering

memalak teman kurang lebih sebanyak 5 orang siswa. Siswa yang sering mengejek teman atau orang tuanya sebanyak 3 orang siswa dalam setiap kelas, siswa yang sering mengeluarkan kata-kata kasar pada teman 3 orang siswa setiap kelas.

Berdasarkan hal-hal yang telah di uraikan di atas, maka judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a) Siswa yang sering memalak
- b) Siswa yang sering mengejek
- c) Siswa yang sering mengucilkan
- d) Siswa yang sering mengeluarkan kata-kata kasar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :
“faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teritis dan manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya kajian terori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan gambaran serta informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk meminimalisir perilaku *bullying* di sekolah tersebut.